

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Floorball merupakan olahraga yang terbilang baru di Indonesia bagi sebagian besar masyarakat dan mungkin terdengar asing di telinga masyarakat. Floorball merupakan salah satu cabang olahraga yang kurang populer di Indonesia. Sekarang ini olahraga floorball sudah masuk ke ranah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam bentuk ekstrakurikuler. Tidak hanya itu, perkembangan floorball di Indonesia ditunjang dengan adanya penyelenggaraan event floorball antar SMP sederajat tingkat nasional dan internasional. Floorball juga termasuk dalam materi permainan bola kecil. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian Upaya Meningkatkan keterampilan Shooting Dalam Permainan Floorball Dengan Menggunakan Media hulahoop Pada Siswa eksrakulikuler di SMP NEGERI 74 jakarta yang akan diuji coba pada permainan bola kecil.

Permainan floorball merupakan salah satu olahraga yang membutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik, terutama kemampuan shooting. Shooting yang efektif sangat menentukan keberhasilan pemain dalam mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Secara ideal, pemain mampu melakukan shooting dengan akurat, terarah, dan konsisten ke arah gawang. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya tercapai pada siswa ekstrakurikuler floorball kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan, keterampilan shooting siswa sebenarnya sudah cukup baik, namun belum efektif dalam melakukan

shooting wrists shoot. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang melakukan shooting wrists shoot tetapi arah bola tidak mengenai target atau tidak terarah tepat ke arah gawang. Ketidakefektifan ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya ketepatan sasaran saat latihan, repetisi shooting yang kurang terstruktur, serta minimnya penggunaan media latihan yang dapat membantu siswa meningkatkan akurasi shooting wrist shoot.

Salah satu teknik shooting yang penting dalam permainan floorball adalah teknik shooting wrist shot. Teknik ini dilakukan dengan menggerakkan pergelangan tangan untuk menghasilkan tembakan yang cepat, stabil, dan akurat tanpa membutuhkan ayunan besar. Wrist shot banyak digunakan dalam situasi pertandingan karena gerakannya lebih mudah, dan tidak mudah terbaca oleh lawan, serta memungkinkan pemain melakukan shooting dari berbagai posisi. Namun siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 74 Jakarta masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar wrist shot secara optimal. Ada beberapa siswa yang mampu melakukan gerakan dasar wrist shot, tetapi tembakannya sering melenceng dari target sehingga efektivitas teknik ini belum tercapai sepenuhnya.

Jadi Untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan shooting khususnya wrist shot, diperlukan metode latihan yang dapat membantu mereka lebih fokus pada arah tembakan. Salah satu media yang digunakan adalah media hula hoop sebagai target latihan. Media hula hoop memberikan sasaran visual yang jelas sehingga siswa dapat berlatih mengarahkan bola secara lebih terkontrol dan terarah saat melakukan shooting. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan ketepatan tembakan, konsistensi shooting, serta kemampuan siswa dalam mengeksekusi shooting wrist shot dengan lebih

baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Upaya Meningkatkan Keterampilan Shooting dalam Permainan Floorball dengan Menggunakan Media Hula Hoop pada Siswa SMP Negeri 74 Jakarta.” Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan siswa, khususnya dalam penguasaan teknik shooting wrist shoot dengan menggunakan target hulahoop. Melalui penerapan metode latihan yang tepat, siswa diharapkan mampu menunjukkan perkembangan yang lebih optimal, baik dari segi ketepatan, kekuatan, maupun konsistensi dalam melakukan teknik tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi siswa untuk memahami pentingnya latihan terstruktur serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam melakukan teknik dasar permainan floorball.”

Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan dalam jenjang pendidikan tersebut adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Sau et al., 2022). Pendidikan jasmani merupakan proses Pendidikan yang bersifat menyeluruh karena di dalamnya membahas tentang domain kognitif, psikomotor dan afektif. Pada kenyataannya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran pada setiap individu baik secara fisik, mental ataupun emosional (Fefrian et al., 2020). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjaskes) merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana Penjaskes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, Pengetahuan dan penalaran. Namun pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pembelajaran yang

terjadi melalui aktivitas jasmani dan mencakup keterampilan dan gerakan dari berbagai cabang olahraga. Salah Satunya permainan *floorball*.

Pembangunan dibidang pendidikan Indonesia adalah salah satu perwujudan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan mengenai Undang-Undang Tentang Keolahragaan, ketentuan olahraga didalam Bab 1 pasal 1 ayat 2 berbunyi “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi.”

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya sekolah sangat membutuhkan pendidikan karakter agar memiliki peran lebih dalam masyarakat. Dengan arti luas dapat diartikan salah satu proses membentuk semua aspek kepribadian manusia yakni: nilai sikap, ketrampilan, dan pengetahuannya. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang melalui olahraga, aktivitas jasmani, dan permainan olahraga untuk mencapai target tujuan pembelajaran. Tujuan dari pendidikan jasmani tersebut untuk berbagi kesempatan kepada siswa agar bisa mempelajari berbagai jenis pembelajaran yang dapat membangunkan potensi diri setiap siswa secara semaksimal mungkin.

Peran pendidikan jasmani dalam popularitas dan permasalahan olahraga ini sangatlah penting. Materi pokok pendidikan jasmani untuk SMP sangatlah beragam, dari mulai atletik, aquatic, gymnastic, beladiri, kebugaran jasmani, permainan bola besar dan permainan bola kecil.

Menurut IFF (*internasional Floorball Federation*) *floorball* atau bola lantai adalah olahraga cepat yang resmi dimainkan dengan lima pemain lapangan dan kipper pada setiap sisinya. Memiliki kemiripan bidang/lapangan dengan hoki es dan juga dengan bola basket. Floorball dimainkan dengan tongkat komposit karbon dengan blade plastik dan bola plastik berongga yang berlubang dan mulai dikembangkan di Swedia pada tahun 1970-an. Permainan Floorball adalah olahraga yang mengutamakan kerja sama, kecepatan, dan keterampilan bagi semua orang dalam permainannya. Floorball bukan hanya sekedar olahraga, namun juga merupakan olahraga yang memerlukan taktik dalam permainannya, baik dalam peran menyerang maupun bertahan.

Teknik dasar dalam olahraga floorball ada 4 yaitu adalah teknik menggiring bola (*dribble*), teknik menerima/ mengontrol bola (*receive*), teknik mengoper bola (*passing*), dan teknik menembak bola (*shooting*) (Samsudin, 2020). Tujuan utama dalam floorball adalah untuk mencetak lebih banyak gol dari pada lawan dengan menempatkan bola ke gawang lawan yang berada di ujung lapangan. Pemain tidak boleh menggunakan tangan, lengan, atau kepala untuk menahan bola dengan sengaja, melainkan dapat menggunakan bagian tubuh yang lainnya. Kaki dapat dipergunakan dalam permainan Floorball(terutama menghentikan bola bergulir), namun tidak dapat dipergunakan untuk mencetak gol atau mengoper bola kepada teman satu tim.

Waktu bermain resmi adalah 3 x 20 menit waktu efektif.

Cabang olahraga floorball saat ini mulai berkembang dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Namun, di lingkungan sekolah, olahraga floorball masih belum banyak dikenal secara luas. Keterbatasan jumlah pelatih bersertifikasi, kurangnya sosialisasi, serta minimnya referensi latihan menyebabkan proses

pembinaan belum terlaksana secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya penguasaan teknik dasar siswa, khususnya keterampilan shooting sebagai salah satu teknik utama dalam permainan floorball. Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan ekstrakurikuler floorball di SMP, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan shooting, seperti kurang tepat dalam mengarahkan bola ke target, kekuatan dorongan yang kurang maksimal, serta teknik gerakan yang belum sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan shooting siswa masih perlu ditingkatkan melalui metode latihan yang tepat dan terarah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan variasi latihan menggunakan media yang menarik dan mudah digunakan, salah satunya melalui media hulahoop. Media ini dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu latihan shooting wrist shoot untuk melatih ketepatan arah tembakan, kekuatan dorongan, serta konsentrasi siswa saat melakukan shooting. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Shooting Menggunakan Media Hula Hoop pada Siswa SMP.” Diharapkan melalui upaya meningkatkan keterampilan shooting dalam permainan floorball ini, para siswa ekstrakurikuler dapat termotivasi untuk mengikuti latihan dan guru maupun pelatih dapat menambah wawasan serta inovasi baru dalam melatih dengan menggunakan media yang bervariasi.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Media latihan yang digunakan belum bervariasi sehingga belum maksimal

membantu meningkatkan keterampilan shooting.

- Belum diketahui efektivitas penggunaan media hulahoop terhadap peningkatan keterampilan shooting siswa.
- Setiap akurasi tembakan siswa rendah sehingga bola sering tidak tepat mengenai target.
- Siswa cenderung setiap melakukan shooting selalu menundukkan pandangan sehingga tidak terarah tembakan dan tidak terkontrol.
- Kemampuan siswa dalam melakukan *shooting* khususnya teknik wrist shoot masih belum optimal.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi Masalah di atas, agar tidak terjadi perluasan makna dan istilah dalam masalah penelitian ini maka dibatasi dengan pembatasan masalah pada “upaya meningkatkan keterampilan shooting dalam permainan *Floorball* dengan menggunakan media pada siswa SMP”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

Bagaimana Upaya meningkatkan keterampilan Shooting Dalam Permainan Floorball Dengan Menggunakan Media hulahoop Pada Siswa SMP.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan masalah diatas maka kegunaannya dapat dirinci sebagai berikut:

Akademis : Dapat menambah ilmu pengetahuan pada pelatih dan juga guru untuk lebih dapat meningkatkan keterampilan shooting Pada permainan

Floorball Secara Praktis.

- a. Hasil penelitian upaya meningkatkan keterampilan shooting dalam permainan *floorball* diharapkan dapat menjadi bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa eksrakulikuler dalam mengikuti prosesnya sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejemuhan dalam pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini upaya meningkatkan keterampilan shooting dalam permainan *floorball* Berguna juga untuk klub klub floorball dan sekolah sekolah yang sdh ada Ekstrakulikuler floorball
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat penting bagi siswa dengan media yang akan di gunakan untuk meningkatkan keterampilan shooting dalam permainan *floorball*



Intelligentia - Dignitas